

ABSTRAK

Rachel Dewita Sari. 24020117140074. Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol, Aseton dan Kloroform Buah Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) terhadap *Fusarium oxysporum*. Di bawah bimbingan Arina Tri Lunggani dan Susiana Purwantisari.

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu tanaman yang banyak dimanfaatkan baik dalam kegunaan kebutuhan pangan, pengobatan, juga berpotensi sebagai agen antimikroba. *Fusarium oxysporum* dikenal sebagai fitopatogen tular tanah penyebab penyakit layu fusarium yang menginfeksi banyak tanaman, yang menyebabkan kerugian besar pada tanaman yang terinfeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi antijamur ekstrak etanol, aseton dan kloroform dari buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.) terhadap kapang *Fusarium oxysporum* yang menginfeksi tanaman kentang. Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) diekstraksi menggunakan metode maserasi. Rendemen ekstrak etanol, aseton dan kloroform secara berurut yaitu sebesar 15,3%, 13,43% dan 14,56%. Berdasarkan uji antijamur pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA), ketiga ekstrak tersebut dalam konsentrasi yang sama yaitu 100%, tidak mampu menghambat *Fusarium oxysporum*. Hal ini kemungkinan disebabkan karena *Capsicum annuum* L. diketahui memiliki kemampuan antimikroba dalam spektrum yang sempit, sedangkan *Fusarium oxysporum* secara umum merupakan patogen yang adaptif terhadap cekaman. Pengendalian *Fusarium oxysporum* dengan memanfaatkan ekstrak cabai merah belum dapat menjadi alternatif pengendalian penyakit layu fusarium.

Kata kunci: *Ekstrak Capsicum annuum, antijamur, Fusarium oxysporum*